

ABSTRACT

Sri Handayani, Effect of Income, Number of Family Members and Education on Poor Household Consumption in Banyuwangi Regency. Under the guidance of Dr. Herry Yulistiyono, M.Sc

This study aims to determine the effect of income, number of family members and education on the consumption of poor households in Banyuwangi Regency. This study uses a quantitative approach. The sample size is 100 respondents (poor families) selected by purposive sampling in seven sub-districts in Banyuwangi Regency, namely coastal areas (Pesanggaran District and Muncar District), rural areas in mountainous areas (Kalibaru District, Wongsorejo District and Licin District) and urban areas. (Genteng District and Banyuwangi District). Data collection was carried out through structured interviews which were then processed using multiple linear regression analysis.

The conclusions of this study are (1) income, number of family members and education simultaneously influence the consumption expenditure of poor households in Banyuwangi Regency. (2) Partially, the income variable and the number of family members have a positive and significant effect on the consumption expenditure of poor households in Banyuwangi Regency, and the education variable has no effect on the consumption expenditure of poor households in Banyuwangi Regency.

Keywords: *poor family, consumption pattern*

ABSTRAK

Sri Handayani, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Banyuwangi. Dibawah bimbingan Dr. Herry Yulistiyono, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel 100 responden (keluarga miskin) yang dipilih secara *purposive sampling* di tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi yaitu wilayah pesisir (Kecamatan Pesanggaran dan Kecamatan Muncar), wilayah perdesaan di daerah pegunungan (Kecamatan Kalibaru, Kecamatan Wongsorejo dan Kecamatan Licin) dan wilayah perkotaan (Kecamatan Genteng dan Kecamatan Banyuwangi). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur yang kemudian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda.

Kesimpulan studi ini adalah (1) pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Banyuwangi. (2) Secara parsial, variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Banyuwangi, dan variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci : *keluarga miskin, pola konsumsi*